

## ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

Rizka Santi Pratiwi

### **“HUBUNGAN ANTARA KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TB PARU(Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya Tahun 2022”**

**iv + 56 Halaman + 3 Gambar + 14 Tabel + 7 Lampiran**

Tuberkulosis Paru disebut dengan penyakit menular langsung yang paling sering menyerang paru – paru namun bisa juga menyerang pada organ tubuh selain paru - paru. Peningkatan kasus TB dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi fisik lingkungan rumah seperti lantai, suhu, kelembaban, pencahayaan alami, kepadatan hunian dan ventilasi. Penelitian dimaksudkan dengan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kondisi fisik rumah dengan kejadian penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Kota Surabaya Tahun 2022.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik dengan metode “*case control*”. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran kondisi fisik rumah dan observasi. Sampel di penelitian ini sebanyak 27 kasus dan 27 kontrol, penelitian ini diambil dengan metode “*simple random sampling*”. Analisis data dengan metode uji *Chi – Square* untuk mengetahui variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan analisis uji *Chi – Square*, hasil penelitian bahwa menunjukkan kondisi fisik rumah mempunyai hubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu adalah variabel suhu dan kelembaban dengan nilai signifikan ( $p < 0,05$ ). Variabel yang tidak mempunyai hubungan adalah lantai, pencahayaan alami, kepadatan hunian, dan ventilasi dengan nilai signifikan ( $p > 0,05$ ).

Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa ada hubungan antara kondisi fisik rumah dengan kejadian penyakit tuberkulosis paru. Bagi responden disarankan untuk peduli terhadap kondisi lingkungan rumah.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, *Mycobacterium tuberculosis*, Kondisi fisik rumah

Daftar Bacaan : 17 Buku dan 19 Jurnal (1999 – 2021)